

**PERAN GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK
NEGERI 2 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

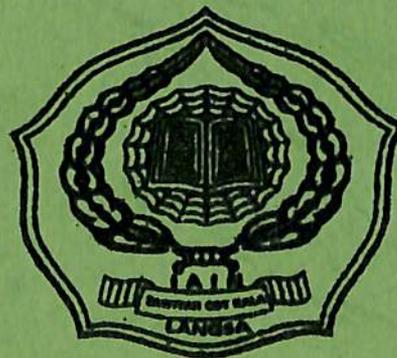
ASRUL FAZRI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

Program Strata Satu (S-1)

Fakultas /Jurusan : FTIK/PAI

Nim : 111005442



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

2015 M / 1436 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

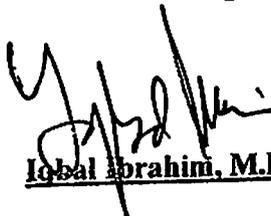
Diajukan Oleh :

ASRUL FAZRI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nim : 111005442**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Iqbal Ibrahim, M.Pd

Pembimbing II,


Hamdani, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari /Tanggal :

Langsa : 04 Desember 2015

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,



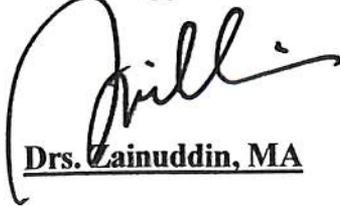
Hamdani, MA

Sekretaris,



Marzuki, M.Pd

Anggota



Drs. Zainuddin, MA

Anggota



Fitriani, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. AHMAD FAUZI, M. Ag

Nip. 19570501 198512 1 001

ABSTRAK

Manajemen pembelajaran memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai manajer dalam proses pembelajaran juga memiliki hak otonomi khusus untuk memajemen perangkat pengajaran hingga kondisi belajar yang kondusif. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar pada SMK Negeri 2 Langsa, serta bagaimana guru PAI di SMK Negeri 2 Langsa mengatasi permasalahan yang ditimbulkan ketika manajemen itu diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar pada SMK Negeri 2 Langsa, serta bagaimana guru PAI di SMK Negeri 2 Langsa mengatasi permasalahan yang ditimbulkan ketika manajemen itu diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna mendapatkan gambaran yang sesungguhnya di lapangan dan dapat menggambarkannya secara detil. Peneliti mengambil 4 guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Langsa sebagai subjek penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mencakup 17 butir pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian, pertama, para guru telah melakukan manajemen pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya semua perencanaan dan evaluasi dengan baik. Siswa yang tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) akan diberikan remedial dan bagi siswa yang sudah mencapai KKM akan diberikan pengayaan ketika istirahat berlangsung. Kedua, guru PAI di SMK Negeri 2 Langsa tidak menghadapi permasalahan yang berarti, hanya kekurangan waktu, tetapi dapat diminimalisir oleh para guru dengan mempersingkat waktu untuk evaluasi dengan cara tidak meminta siswa untuk mencatat soal, melainkan dengan membagikan soal tersebut secara langsung.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menarik umatnya dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang disinari Nur'iman dan Islam.

Syukur Alhamdulillah berkat inayah Allah SWT penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Peran Guru Dalam Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Langsa”***

Selanjutnya dalam penyelesaian penulis skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, penghargaan, bimbingan dan dukungan moral maupun materil dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Terkhusus dan teristimewa buat kedua orang tua saya tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan bantuan dan kasih sayang tanpa batas.
2. Dr. Zulkarnaini, MA Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Drs. Basri Ibrahim, MA Wakil Rektor I Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

4. Iqbal Ibrahim, M.Pd Wakil Rektor II Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
5. Hasan Basri, MA Wakil Rektor III Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
6. Dr. Ahmad Fauzi, M. Ag Dekan Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
7. Drs. Zainuddin, MA Wakil Dekan I Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
8. Mahyiddin, S. Ag, MA Wakil Dekan II Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
9. Dr. Mohd. Nasir, MA Wakil Dekan III Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
10. Iqbal Ibrahim, M.Pd Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Hamdani, MA, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
12. Seluruh pegawai dan staf jurusan Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga dapat terselesaikan perkuliahan ini.
13. Rekan-rekan Tarbiyah / PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas kebersamaan dan yang tiada duanya.

Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah di berikan kepada penulis.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Langsa, 12 November 2015

(Asrul Fazri)

DAFTAR ISI

Abstraksi	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
Manajemen Pembelajaran	7
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	7
2. Tahapan dan Fungsi Manajemen Pembelajaran.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Jenis Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Sumber dan Jenis Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisa Data	47
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	29
A. Profil SMK Negeri 2 Langsa	29
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	40
Daftar Pustaka	42
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kualifikasi Pendidikan Guru dan Karyawan di SMK Negeri 2	
Langsa Tahun Ajaran 2014/2015	31
Tabel 4.2 Data Peserta Didik di SMK Negeri 2 Langsa Tahun Ajaran	
2014/2015	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No.20 Th.2003 pada BAB II, Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab.¹

Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Sebab lewat pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know* dan *how to do*, tetapi yang amat penting adalah *how to be*, supaya *how to be* berwujud, maka diperlukan transfer budaya dan kultur.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik sehingga tujuan

¹ Undang-Undang RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7.

pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen pembelajaran memegang peranan yang sangat menentukan dalam Proses Belajar Mengajar. Manajemen Pembelajaran adalah suatu kegiatan membelajarkan siswa dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan penilaian pembelajaran.²

Proses Belajar Mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru sangat menentukan suasana belajar-mengajar didalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Keberhasilan tersebut, dipengaruhi banyak faktor terutama terletak pada pengajar (guru) dan yang diajar (murid), yang berkedudukan sebagai pelaku dan subyek dalam proses tersebut.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif, apabila Pertama; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam Proses Belajar Mengajar. Kedua; diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan dapat merusak suasana belajar-mengajar. Ketiga; dikuasainya berbagai pendekatan dalam Manajemen Pembelajaran dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.³

Otonomi dalam mengelola pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, guru juga berperan sebagai seorang manajer yang mengelola pembelajaran dengan baik untuk mencapai

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 67.

³ Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 116-117.

tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen (*pengelolaan*), guru Pendidikan Agama Islam terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), kepemimpinan (*leading*), dan evaluasi (*controlling*) dalam pembelajaran.⁴

Hal ini sebagaimana definisi manajemen yang dikemukakan oleh Terry sebagai berikut: *management is distinct process consisting of planning* (manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan), dan kebiasaan yang dilakukan secara sadar, terus menerus dalam bentuk organisasi. Adapaun semua organisasi mempunyai orang yang bertanggung jawab untuk mencapai sasaran atau tujuan.⁵

Sedangkan menurut Nanang Fatah dalam bukunya yang berjudul landasan manajemen pendidikan sebagai berikut: manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan, taktik dan program. Semua itu dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf dan fungsional.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, BPPE, Yogyakarta:1980. hal. 23

⁵ James A.F Stoner dkk, *Manajemen.*, PT Buana Ilmu Populer, 1996, hal. 7.

Hubungan terdiri atas tanggung jawab dan wewenang sedang strukturnya dapat horizontal dan vertikal. Semuanya itu memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana.

Fungsi pemimpin menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama.

Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervise, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.⁶

Menurut hasil observasi di SMK Negeri 2 Langsa terdapat beberapa masalah dalam manajemen pembelajaran yaitu : ⁷

1. Kondisi komunikasi antara guru dan murid
2. Kondisi psikologis murid yaitu bakat, minat dan motivasi
3. Kondisi lingkungan sosial di sekolah
4. Fasilitas

Oleh karena itu, pengelola sekolah perlu menciptakan suasana gembira/ menyenangkan di lingkungan sekolah melalui Manajemen Pembelajaran. Karena, dengan menjalin keakraban antara guru-murid, maka guru dapat mengarahkan murid dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar murid. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar

⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya Offset, 1996, hal. 2.

⁷ Hasil observasi di SMK Negeri 2 Langsa

yang kondusif bagi murid, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif.⁸ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul:

“PERAN GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 LANGSA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Langsa?
2. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat penerapan manajemen pembelajaran di SMK Negeri 2 Langsa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur Manajemen Pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Langsa.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 195-196.

2. Untuk mengetahui cara guru Pendidikan Agama Islam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan akibat penerapan manajemen pembelajaran di SMK Negeri 2 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang selama ini masih belum sempurna, serta ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

2. Sekolah

Sebagai dasar pemikiran bagi perkembangan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Langsa.